

[Toggle navigation](#)

## [Beranda](#)

### Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulk](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

### Surat Gafir

Pengampun

Makkiyah

85 Ayat

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

حَمِّ

hā mīm

Ha Mim

---

2

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

tanzīlul-kitābi minallāhil-'azīzil-'alīm

Kitab ini (Al-Qur'an) diturunkan dari Allah Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui,

---

3

غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَهِي الْمَصِيرِ

gāfiriz-żambi wa qābilit-taubi syadīdil-'iqābi ḏiṭ-ṭaṭl, lā ilāha illā huw, ilaihil-maṣīr

yang mengampuni dosa dan menerima tobat dan keras hukuman-Nya; yang memiliki karunia. Tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nyalah (semua makhluk) kembali.

---

4

مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغْزُرُكَ تَقْلُبُهُمْ فِي الْبِلَادِ

mā yujādilu fī āyātillāhi illallāzīna kafarū fa lā yagrurka taqallubuhum fil-bilād

Tidak ada yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang kafir. Karena itu janganlah engkau (Muhammad) tertipu oleh keberhasilan usaha mereka di seluruh negeri.

---

5

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَالْأَحْزَابُ مِنْ بَعْدِهِمْ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِرَسُولِهِمْ لِيَأْخُذُوهُ وَجَادَلُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ فَأَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ

kazzabat qablahum qaumu nuḥiw wal-aḥzābu mim ba'dihim wa hammat kullu ummatim birasūlihim liya`khuḏuhu wa jādalū bil-bāṭili liyud-ḥiḍu bihil-ḥaqq fa akhaḏtuhum, fa kaifa kāna 'iqāb

Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu setelah mereka telah mendustakan (rasul) dan setiap umat telah merencanakan (tipu daya) terhadap rasul mereka untuk menawannya dan mereka membantah dengan (alasan) yang batil untuk menyalahkan kebenaran; karena itu Aku tawan mereka (dengan azab). Maka betapa (pedihnya) azab-Ku?

---

6

وَكَذَلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّهُمْ أَصْحَابُ النَّارِ

wa kazālika ḥaqqat kalimatu rabbika 'alallażīna kafarū annahum aṣ-ḥābun-nār

Dan demikianlah telah pasti berlaku ketetapan Tuhanmu terhadap orang-orang kafir, (yaitu) sesungguhnya mereka adalah penghuni neraka.

---

7

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ

allażīna yaḥmilūnal-'arsya wa man ḥaulahu yusabbihūna biḥamdi rabbihim wa yu`minūna bihī wa yastagfirūna lillażīna āmanū, rabbanā wasi'ta kulla syai`ir raḥmataw wa 'ilman faḡfir lillażīna tābu wattaba'u sabīlaka wa qihim 'aẓābal-jahīm

(Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan (malaikat) yang berada di sekelilingnya bertasbih dengan memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memohonkan ampunan untuk orang-orang yang beriman (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu yang ada pada-Mu meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan (agama)-Mu dan peliharalah mereka dari azab neraka yang menyala-nyala.

---

8

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتٍ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

rabbanā wa adḡhilhum jannāti 'adninillati wa'attahum wa man ṣalaḡa min ābā`ihim wa azwājihim wa zuṛriyyātihim, innaka antal-'azīzul-ḡakīm

Ya Tuhan kami, masukkanlah mereka ke dalam surga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka, dan orang yang saleh di antara nenek moyang mereka, istri-istri, dan keturunan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana,

---

9

وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

wa qihimus-sayyi`āt, wa man taqis-sayyi`āti yauma`izin fa qad raḡimtah, wa żālika huwal-fauzul-'aẓīm dan peliharalah mereka dari (bencana) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (bencana) kejahatan pada hari itu, maka sungguh, Engkau telah menganugerahkan rahmat kepadanya dan demikian itulah kemenangan yang agung."

---

10

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادُونَ لِمَقْتِ اللَّهِ أَكْبَرُ مِنْ مَقْتِكُمْ أَنْفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى الْإِيمَانِ فَتَكْفُرُونَ

innallażīna kafarū yunādauna lamaqtullāhi akbaru mim maqtikum anfusakum iż tud'auna ilal-īmāni fa takfurūn Sesungguhnya orang-orang yang kafir, kepada mereka (pada hari Kiamat) diserukan, "Sungguh, kebencian Allah (kepadamu) jauh lebih besar daripada kebencianmu kepada dirimu sendiri, ketika kamu diseru untuk beriman lalu kamu mengingkarinya."

---

11

قَالُوا رَبَّنَا آمَنَّا اَلْأَنبِيَاءَ وَأَخَيَّبَتْنَا اَلْأَنْفُسُ فَاغْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ إِلَى خُرُوجٍ مِنْ سَبِيلٍ

qālu rabbanā amattanašnataini wa aḡyaitanašnataini fa'tarafnā biżunūbinā fa hal ilā khuruḡim min sabīl Mereka menjawab, "Ya Tuhan kami, Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?"

---

12

ذَلِكُمْ بِأَنَّهُ إِذَا دُعِيَ اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتُمْ وَإِنْ يُشْرَكْ بِهِ تُؤْمِنُوا اَلْأَعْلَى الْكَبِيرِ

żālikum bi`annahū iżā du'iyallāhu waḡdahū kafartum, wa iy yusyarak bihī tu`minū, fal-ḡukmu lillaḡil-'aliyyil-kabīr Yang demikian itu karena sesungguhnya kamu mengingkari apabila diseru untuk menyembah Allah saja. Dan jika Allah dipersekutukan, kamu percaya. Maka keputusan (sekarang ini) adalah pada Allah Yang Mahatinggi, Mahabesar.

---

13

هُوَ الَّذِي يُرِيكُمُ اَلْآيَةَ وَيُنَزِّلُ اَلسَّمَاءَ رِزْقًا وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا مَنْ يُنِيبُ

huwallazī yurīkum āyātihī wa yunazzilu lakum minas-samā`i rizqā, wa mā yatazakkaru illā may yunīb  
Dialah yang memperlihatkan tanda-tanda (kekuasaan)-Nya kepadamu dan menurunkan rezeki dari langit untukmu.  
Dan tidak lain yang mendapat pelajaran hanyalah orang-orang yang kembali (kepada Allah).

14

فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

fād'ullāha mukhliṣīna lahud-dīna walau karihal-kāfirūn

Maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukai(nya).

15

رَفِيعَ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ لِيُنذِرَ يَوْمَ التَّلَاقِ

rafi'ud-darajāti zul-'arsy, yulqir-ruḥa min amrihī 'alā may yasyā`u min 'ibādhīhī liyunzira yaumat-talāq

(Dialah) Yang Mahatinggi derajat-Nya, yang memiliki 'Arsy, yang menurunkan wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, agar memperingatkan (manusia) tentang hari pertemuan (hari Kiamat),

16

يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ لَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ

yauma hum bārizūn, lā yakhfā 'alallāhi min-hum syā', limanil-mulkul-yaum, lillāhil-wāḥidil-qahhār

(yaitu) pada hari (ketika) mereka keluar (dari kubur); tidak sesuatu pun keadaan mereka yang tersembunyi di sisi Allah. (Lalu Allah berfirman), "Milik siapakah kerajaan pada hari ini?" Milik Allah Yang Maha Esa, Maha Mengalahkan.

17

الْيَوْمَ نُجْزِي كُلَّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ ۗ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

al-yauma tujzā kullu nafsim bimā kasabat, lā zulmal-yaum, innallāha sarī'ul-ḥisāb

Pada hari ini setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya.

18

وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْأَرْفَةِ إِذِ الْقُلُوبُ لَدَى الْحَنَاجِرِ كَازِمِينَ ۗ مَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ حَمِيمٍ وَلَا شَفِيعٍ يُطَاعُ

wa anzir-hum yaumal-āzifati izil-qulūbu ladal-ḥanājiri kāzimīn, mā liẓ-ẓālimīna min ḥamīmiw wa lā syafi'iy yuṭā'  
Dan berilah mereka peringatan akan hari yang semakin dekat (hari Kiamat, yaitu) ketika hati (menyesak) sampai di kerongkongan karena menahan kesedihan. Tidak ada seorang pun teman setia bagi orang yang zalim dan tidak ada baginya seorang penolong yang diterima (pertolongannya).

19

يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ

ya'lamu khā'inatal-a'yuni wa mā tukhfiṣ-ṣudūr

Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang tersembunyi dalam dada.

20

وَاللَّهُ يَفْضِي بِالْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ بِشَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

wallāhu yaqḍī bil-ḥaqq, wallāzīna yad'ūna min dūnihī lā yaqḍūna bisyā', innallāha huwas-samī'ul-baṣīr

Dan Allah memutuskan dengan kebenaran. Sedang mereka yang disembah selain-Nya tidak mampu memutuskan dengan sesuatu apa pun. Sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Mendengar, Maha Melihat.

21

﴿أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ كَانُوا هُمْ أَشَدَّ قُوَّةً وَأَنَارًا فِي الْأَرْضِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ

بِذُنُوبِهِمْ ۗ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ

a wa lam yasīru fil-arḍi fa yanzuru kaifa kāna 'āqibatullāzīna kānu ming qablihim, kānu hum asyadda min-hum quwwataw wa āṣāran fil-arḍi fa akhazahumullāhu biẓ-ẓunūbihim, wa mā kāna lahum minallāhi miw wāq

Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di bumi, lalu memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka? Orang-orang itu lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) peninggalan-

peninggalan (peradaban)nya di bumi, tetapi Allah mengazab mereka karena dosa-dosanya. Dan tidak akan ada sesuatu pun yang melindungi mereka dari (azab) Allah.

22

ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَكَفَرُوْا فَاَخَذَهُمُ اللّٰهُ فَاِنَّهُ قَوِيٌّ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

zālika bi`annahum kānat ta`tihim rusuluhum bil-bayyināti fa kafarū fa akhazahumullāh, innahū qawiiyyun syādīdul-`iqāb

Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya rasul-rasul telah datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata lalu mereka ingkar; maka Allah mengazab mereka. Sungguh, Dia Mahakuat, Mahakeras hukuman-Nya.

23

وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا مُوسٰى بِآيٰتِنَا وَسُلْطٰنٍ مُّبِيْنٍ

wa laqad arsalnā musā bi`āyātina wa sultānim mubīn

Dan sungguh, Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata,

24

اِلٰى فِرْعٰوْنَ وَهٰمٰنَ وَقَارُوْنَ فَقَالُوْا سِحْرٌ كٰذِبٌ

ilā fir'auna wa hāmāna wa qārūna fa qālū sāḥirung kaẓẓāb

kepada Fir'aun, Haman dan Karun; lalu mereka berkata, "(Musa) itu seorang pesihir dan pendusta."

25

فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوْا اقْتُلُوْا اَبْنَاءَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهُ وَاَسْتَحْيُوْا نِسَاءَهُمْ وَمَا كَيْدُ الْكٰفِرِيْنَ اِلَّا فِيْ ضَلٰلٍ

fa lammā jā`ahum bil-ḥaqqi min 'indinā qāluqtulū abnā`allaẓīna āmanū ma'ahū wastahyū nisā`ahum, wa mā kaidul-kāfirīna illā fi ḍalāl

Maka ketika dia (Musa) datang kepada mereka membawa kebenaran dari Kami, mereka berkata, "Bunuhlah anak-anak laki-laki dari orang-orang yang beriman bersama dia dan biarkan hidup perempuan-perempuan mereka." Namun tipu daya orang-orang kafir itu sia-sia belaka.

26

وَقَالَ فِرْعٰوْنُ ذُرُوْبِيْٓ اَقْتُلُوْا مُوسٰى وَلْيَدْعُ رَبِّهٖٓ اِنِّيْٓ اَخَافُ اَنْ يُبَدِّلَ دِيْنَكُمْ اَوْ اَنْ يُظْهِرَ فِي الْاَرْضِ الْفَسَادَ

wa qāla fir'aunu żarūnī aqtul musā walyad'u rabbah, innī akhāfu ay yubaddila dīnakum au ay yuz-hira fil-arḍil-fasād Dan Fir'aun berkata (kepada pembesar-pembesarnya), "Biar aku yang membunuh Musa dan suruh dia memohon kepada Tuhannya. Sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di bumi."

27

وَقَالَ مُوسٰى اِنِّيْٓ اَعُوْذُ بِرَبِّيْٓ وَرَبِّكُمْ مِّنْ كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ

wa qāla musā innī 'uẓtu birabbī wa rabbikum ming kulli mutakabbiril lā yu`minu biyaumil-ḥisāb

Dan (Musa) berkata, "Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri yang tidak beriman kepada hari perhitungan."

28

وَقَالَ رَجُلٌ مُّؤْمِنٌ مِّنْ آلِ فِرْعٰوْنَ يَكْتُمُ اِيْمٰنَهٗ اَتَقْتُلُوْنَ رَجُلًا اِنْ يَقُوْلَ رَبِّيَ اللّٰهُ وَفَدَّ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ وَاِنْ يَكْ كٰذِبًا فَعَلَيْهِ كَذِبُهٗ وَاِنْ يَكْ

صٰدِقًا يُصِبْكُمْ بَعْضُ الَّذِيْ يَعِدْكُمْ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِيْ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كٰذِبٌ

wa qāla rajulum mu`minum min āli fir'auna yaktumu imānahū a taqtulūna rajulan ay yaqūla rabbiyallāhu wa qad jā`akum bil-bayyināti mir rabbikum, wa iy yaku kāẓiban fa 'alaihi kaẓibuh, wa iy yaku ṣādiqay yuṣibkum ba`ḍullaẓī ya'idukum, innallāha lā yaḥdī man huwa musrifung kaẓẓāb

Dan seseorang yang beriman di antara keluarga Fir'aun yang menyembunyikan imannya berkata, "Apakah kamu akan membunuh seseorang karena dia berkata, "Tuhanku adalah Allah," padahal sungguh, dia telah datang kepadamu dengan membawa bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu. Dan jika dia seorang pendusta maka dialah yang akan menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika dia seorang yang benar, nis-caya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang yang melampaui batas dan pendusta.

29

يَقُومُ لَكُمْ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ظَاهِرِينَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ يَنْصُرُنَا مِنْ بَأْسِ اللَّهِ إِنْ جَاءَنَا فَقَالَ فِرْعَوْنُ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَىٰ وَمَا أَهْدِيكُمْ إِلَّا سَبِيلَ الرَّشَادِ  
yā qaumi lakumul-mulkul-yauma zāhirīna fil-arḍi fa may yanṣurunā mim ba`silāhi in jā`anā, qāla fir'aunu mā urīkum illā mā arā wa mā ahdīkum illā sabīlar-rasyād

Wahai kaumku! Pada hari ini kerajaan ada padamu dengan berkuasa di bumi, tetapi siapa yang akan menolong kita dari azab Allah jika (azab itu) menimpa kita?" Fir'aun berkata, "Aku hanya mengemukakan kepadamu, apa yang aku pandang baik; dan aku hanya menunjukkan kepadamu jalan yang benar."

30

وَقَالَ الَّذِي آمَنَ يَوْمَئِذٍ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ مِثْلَ يَوْمِ الْأَحْرَابِ

wa qālallaḏī āmana yā qaumi innī akhāfu 'alaikum miṣla yaumil-aḥzāb

Dan orang yang beriman itu berkata, "Wahai kaumku! Sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa (bencana) seperti hari kehancuran golongan yang bersekutu,

31

مِثْلَ دَابِّ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِلْعِبَادِ

miṣla da`bi qaumi nuḥiwwa wa 'ādiwwa ṣamūda wallaḏīna mim ba'dihim, wa mallāhu yurīdu ḏulmal lil-'ibād

(yakni) seperti kebiasaan kaum Nuh, 'Ad, samud dan orang-orang yang datang setelah mereka. Padahal Allah tidak menghendaki kezaliman terhadap hamba-hamba-Nya."

32

وَيَقُولُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ

wa yā qaumi innī akhāfu 'alaikum yaumat-tanād

Dan wahai kaumku! Sesungguhnya aku benar-benar khawatir terhadapmu akan (siksaan) hari saling memanggil,

33

يَوْمَ تُؤَلَّفُونَ مِمَّنْ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِيٍّ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

yauma tuwallūna mudbirīn, mā lakum minallāhi min 'āsim, wa may yuḏlilillāhu fa mā laḥu min hād

(yaitu) pada hari (ketika) kamu berpaling ke belakang (lari), tidak ada seorang pun yang mampu menyelamatkan kamu dari (azab) Allah. Dan barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah, niscaya tidak ada sesuatu pun yang mampu memberi petunjuk."

34

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ مِنْ قَبْلُ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا زِلْتُمْ فِي شَكِّ مِمَّا جَاءَكُمْ بِهِ حَتَّىٰ إِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَنْ نَبْعَثَ اللَّهَ مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ مُرْتَابٌ

wa laqad jā`akum yūsufu ming qablu bil-bayyināti fa mā ziltum fi syakkim mimmā jā`akum bih, hattā izā halaka qultum lay yab'asallāhu mim ba'dihī rasulā, kaḏālika yuḏlillullāhu man huwa musrifum murtāb,

Dan sungguh, sebelum itu Yusuf telah datang kepadamu dengan membawa bukti-bukti yang nyata, tetapi kamu senantiasa meragukan apa yang dibawanya, bahkan ketika dia wafat, kamu berkata, "Allah tidak akan mengirim seorang rasul pun setelahnya." Demikianlah Allah membiarkan sesat orang yang melampaui batas dan ragu-ragu,

35

الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ أَتَتْهُمْ كَبِيرٌ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ الَّذِينَ آمَنُوا كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ قَلْبٍ مُتَكَبِّرٍ جَبَّارٍ

alḏīna yujādilūna fi āyātillāhi bigairi sulṭānin atāhum, kabura maqtan 'indallāhi wa 'indallaḏīna āmanū, kaḏālika yaṭba'ullāhu 'alā kullī qalbi mutakabbirin jabbār

(yaitu) orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka. Sangat besar kemurkaan (bagi mereka) di sisi Allah dan orang-orang yang beriman. Demikianlah Allah mengunci hati setiap orang yang sombong dan berlaku sewenang-wenang.

36

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَهَأَمُنِ ابْنُ لِي صِرْحًا لَعَلِّي أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ

wa qāla fir'aunu yā hāmānubni lī ṣarḥal la'allī ablugul-asbāb

Dan Fir'aun berkata, "Wahai Haman! Buatlah untukku sebuah bangunan yang tinggi agar aku sampai ke pintu-pintu,

37

أَسْبَابَ السَّمَوَاتِ فَاطَّلَعَ إِلَى إِلِهِ مُوسَى وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ كَاذِبًا وَكَذَلِكَ زُيِّنَ لِفِرْعَوْنَ سُوءُ عَمَلِهِ وَصَدَّ عَنِ السَّبِيلِ وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي تَبَابٍ  
asbābas-samāwāti fa aṭṭali'a ilā ilāhi mūsā wa innī la'azunnuhū kāzibā, wa każālika zuyyina lifir'auna sū'u 'amalihi  
wa ṣudda 'anis-sabīl, wa mā kaidu fir'auna illā fi tabāb  
(yaitu) pintu-pintu langit, agar aku dapat melihat Tuhannya Musa, tetapi aku tetap memandangnya seorang pendusta.” Dan demikianlah dijadikan terasa indah bagi Fir'aun perbuatan buruknya itu, dan dia tertutup dari jalan (yang benar); dan tipu daya Fir'aun itu tidak lain hanyalah membawa kerugian.

38

وَقَالَ الَّذِي آمَنَ يَوْمَ اتَّبَعُونَ أَهْدِكُمْ سَبِيلَ الرَّشَادِ

wa qālallażī āmana yā qaumittabi'uni ahdikum sabīlar-rasyād

Dan orang yang beriman itu berkata, “Wahai kaumku! Ikutilah aku, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar.

39

يَوْمَ إِنَّمَا هِذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ

yā qaumi innamā hāzihil-ḥayātud-dun-yā matā'uw wa innal-ākhirata hiya dāruḥl-qarār

Wahai kaumku! Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.

40

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْرَفُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ  
man 'amila sayyi'atan fa lā yujzā illā miślahā, wa man 'amila ṣāliḥam min żakarīn au unṣā wa huwa mu'minun fa ulā'ika yadkḥulunal-jannata yurzaquna fiḥā bigairi ḥisāb

Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia akan dibalas sebanding dengan kejahatan itu. Dan barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedangkan dia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tidak terhingga.

41

﴿٥٦﴾ وَيَقَوْمَ مَا لِي ادْعُوكُمْ إِلَى النَّجْوَىٰ وَتَدْعُونَنِي إِلَى النَّارِ

wa yā qaumi mā lī ad'ukum ilan-najāti wa tad'unanī ilan-nār

Dan wahai kaumku! Bagaimanakah ini, aku menyerumu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeruku ke neraka?

42

تَدْعُونَنِي لِأَكْفُرَ بِاللَّهِ وَأُشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ إِلَى الْعَزِيزِ الْعَقَّارِ

tad'unanī li'akfura billāhi wa usyrika biḥī mā laisa lī biḥī 'ilmuw wa ana ad'ukum ilal-'azīzil-gaffār

(Mengapa) kamu menyeruku agar kafir kepada Allah dan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu yang aku tidak mempunyai ilmu tentang itu, padahal aku menyerumu (beriman) kepada Yang Mahaperkasa, Maha Pengampun?

43

لَا جَرَمَ لَنَا تَدْعُونَنِي إِلَيْهِ لَيْسَ لَهُ دَعْوَةٌ فِي الدُّنْيَا وَلَا فِي الْآخِرَةِ وَأَنْ مَّرَدَّنَا إِلَى اللَّهِ وَأَنَّ الْمُسْرِفِينَ هُمْ أَصْحَابُ النَّارِ

lā jaram annamā tad'unanī ilaihi laisa laḥu da'watun fid-dun-yā wa lā fil-ākhirati wa anna maraddanā ilallāhi wa annal-musrifina hum aṣ-ḥābun-nār

Sudah pasti bahwa apa yang kamu serukan aku kepadanya bukanlah suatu seruan yang berguna baik di dunia maupun di akhirat. Dan sesungguhnya tempat kembali kita pasti kepada Allah, dan sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas, mereka itu akan menjadi penghuni neraka.

44

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَؤُضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

fasatażkuruna mā aqulu lakum, wa afawwiḍu amrī ilallāh, innallāha baṣīrum bil-'ibād

Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.”

45

فَوَقَّهَ اللَّهُ سَيِّئَاتِ مَا مَكَرُوا وَخَاقٍ بِالْ فِرْعَوْنَ سُوءَ الْعَدَابِ

fa waqāḥullāhu sayyi'āti mā makaru wa ḥāqa bi'ālī fir'auna sū'ul-'azāb

Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, sedangkan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang sangat buruk.

46

النَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ

an-nāru yu'raḍūna 'alaihā guduwwaw wa 'asyiyyā, wa yauma taqumus-sā'ah, adkhlilū āla fir'auna asyaddal-'azāb  
Kepada mereka diperlihatkan neraka, pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya Kiamat. (Lalu kepada malaikat diperintahkan), “Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras!”

47

وَأَذِيتَحَاجُونَ فِي النَّارِ فَيَقُولُ الضُّعْفُؤُ لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ مُعْتَدُونَ عَنَّا نَصِيبًا مِّنَ النَّارِ

wa iż yatahājjuna fin-nāri fa yaqulud-du'afā'u lillazīnastakbarū innā kunnā lakum taba'an fa hal antum mugnūna 'annā naṣībam minan-nār

Dan (Ingatlah), ketika mereka berbantah-bantahan dalam neraka, maka orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri, “Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu melepaskan sebagian (azab) api neraka yang menimpa kami?”

48

قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُلٌّ فِيهَا إِنَّ اللَّهَ قَدْ حَكَمَ بَيْنَ الْعِبَادِ

qālallazīnastakbarū innā kullun fiḥā innallāha qad ḥakama bainal-'ibād

Orang-orang yang menyombongkan diri menjawab, “Sesungguhnya kita semua sama-sama dalam neraka karena Allah telah menetapkan keputusan antara hamba-hamba-(Nya).”

49

وَقَالَ الَّذِينَ فِي النَّارِ لِخَزَنَةِ جَهَنَّمَ ادْعُوا رَبَّكُمْ يُخَفِّفْ عَنَّا يَوْمًا مِّنَ الْعَذَابِ

wa qālallazīna fin-nāri likhazanati jahannamad'u rabbakum yukhaffif 'annā yaumam minal-'azāb

Dan orang-orang yang berada dalam neraka berkata kepada penjaga-penjaga neraka Jahanam, “Mohonkanlah kepada Tuhanmu agar Dia meringankan azab atas kami sehari saja.”

50

قَالُوا أَوَلَمْ تَكُ تَأْتِيكُم رُسُلُكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا بَلَىٰ قَالُوا فادْعُوا وَمَا دُعُوا الْكُفْرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ

qālū a wa lam taku ta'tikum rusulukum bil-bayyināt, qālu balā, qālu fad'u, wa mā du'ā'ul-kāfirīna illā fi ḍalāl  
Maka (penjaga-penjaga Jahanam) berkata, “Apakah rasul-rasul belum datang kepadamu dengan membawa bukti-bukti yang nyata?” Mereka menjawab, “Benar, sudah datang.” (Penjaga-penjaga Jahanam) berkata, “Berdoalah kamu (sendiri!)” Namun doa orang-orang kafir itu sia-sia belaka.

51

إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ

innā lanansuru rusulanā wallazīna āmanū fil-ḥayātīd-dun-yā wa yauma yaqumul-asy-hād

Sesungguhnya Kami akan menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari tampilnya para saksi (hari Kiamat),

52

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعَذِرَتُهُمْ وَلَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ

yauma lā yanfa'uḥ-zālimīna ma'ziratuhum wa lahumul-la'natu wa lahum sū'ud-dār

(yaitu) hari ketika permintaan maaf tidak berguna bagi orang-orang zalim dan mereka mendapat laknat dan tempat tinggal yang buruk.

53

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْهُدَىٰ وَأَوْرَثْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ

wa laqad ātainā muṣal-hudā wa aurasnā banī isrā'īlal-kitāb

Dan sungguh, Kami telah memberikan petunjuk kepada Musa; dan mewariskan Kitab (Taurat) kepada Bani Israil,

54

هُدًى وَذِكْرًا لِأُولَى الْأَلْبَابِ

hudaw wa zikrā li'ulil-albāb  
untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berpikiran sehat.

---

55

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

faṣbir inna wa'dallāhi haqquw wastagfir liẓambika wa sabbih biḥamdi rabbika bil-'asyiyyi wal-ibkār  
Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampun untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.

---

56

إِنَّ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ أَتَتْهُمْ إِنْ فِي سُذُورِهِمْ إِلَّا كِبْرٌ مَّا هُمْ بِبَالِغِيهَا فَاسْتَغْذِبُوا بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ  
innallaẓīna yujādilūna fī āyātillāhi bigairi sulṭānin atāhum in fī suḍūrihim illā kibrum mā hum bibāligih, fasta'iz billāh, innahū huwas-samī'ul-baṣīr

Sesungguhnya orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa alasan (bukti) yang sampai kepada mereka, yang ada dalam dada mereka hanyalah (keinginan akan) kebesaran yang tidak akan mereka capai, maka mintalah perlindungan kepada Allah. Sungguh, Dia Maha Mendengar, Maha Melihat.

---

57

لَخَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

lakhalqus-samāwāti wal-arḍi akbaru min khalqin-nāsi wa lākinna akṣaran-nāsi lā ya'lamūn  
Sungguh, penciptaan langit dan bumi itu lebih besar daripada penciptaan manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

---

58

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءُ قَلِيلًا مَّا تَتَذَكَّرُونَ

wa mā yastawil-a'mā wal-baṣīru wallaẓīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa lal-muṣī', qalīlam mā tataẓakkarūn  
Dan tidak sama orang yang buta dengan orang yang melihat, dan tidak (sama) pula orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dengan orang-orang yang berbuat kejahatan. Hanya sedikit sekali yang kamu ambil pelajaran.

---

59

إِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ

innas-sā'ata la'ātiyatul lā raiba fihā wa lākinna akṣaran-nāsi lā yu'minūn  
Sesungguhnya hari Kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

---

60

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

wa qāla rabbukumud'unī astajib lakum innallaẓīna yastakbirūna 'an 'ibādātī sayadkhulūna jahannama dākhirīn  
Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina."

---

61

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

allāhullāẓī ja'ala lakumul-laila litaskunū fihī wan-nahāra mubṣirā, innallāha laẓū faḍlin 'alan-nāsi wa lākinna akṣaran-nāsi lā yasykurūn  
Allah-lah yang menjadikan malam untukmu agar kamu beristirahat padanya; (dan menjadikan) siang terang benderang. Sungguh, Allah benar-benar memiliki karunia yang dilimpahkan kepada manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

---

62

ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاعْبُدُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

ẓālikumul-lāhu rabbukum khāliqū kulli syai', lā ilāha illā huwa fa annā tu'fakūn  
Demikianlah Allah, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu, tidak ada tuhan selain Dia; maka bagaimanakah kamu dapat dipalingkan?



63

كَذَلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

każālika yu`fakullażīna kānu bi`āyātillāhi yaj-ḥaḍuḥun

Demikianlah orang-orang yang selalu mengingkari ayat-ayat Allah dipalingkan.

64

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُوْرَكُمْ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ۗ إِنَّكُمْ لَعِندَ رَبِّكُمُ اللَّعْمِينَ

allāhullāżī ja`ala lakumul-arḍa qarāraw was-samā`a binā`aw wa ṣawwarakum fa aḥsana ṣuwarakum wa razaqakum minat-ṭayyibāt, żālikumullāhu rabbukum, fa tabārakallāhu rabbul-`ālamīn  
Allah-lah yang menjadikan bumi untukmu sebagai tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentukmu lalu memperindah rupamu serta memberimu rezeki dari yang baik-baik. Demikianlah Allah, Tuhanmu, Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam.

65

هُوَ الْحَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

huwal-ḥayyu lā ilāha illā huwa fad`uḥu mukhliṣīna lahud-dīn, al-ḥamdu lillāhi rabbil-`ālamīn

Dialah yang hidup kekal, tidak ada tuhan selain Dia; maka sembahlah Dia dengan tulus ikhlas beragama kepadanya. Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam.

66

﴿قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَمَّا جَاءَنِيَ الْبَيِّنَاتُ مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسَلِّمَ لِلرَّبِّ الْعَالَمِينَ﴾

qul innī nuḥītu an a`budallażīna tad`uḥa min dūnillāhi lammā jā`aniyal-bayyinātu mir rabbī wa umirtu an uslima lirabbil-`ālamīn

Katakanlah (Muhammad), “Sungguh, aku dilarang menyembah sembah yang kamu sembah selain Allah, setelah datang kepadaku keterangan-keterangan dari Tuhanku; dan aku diperintahkan agar berserah diri kepada Tuhan seluruh alam.”

67

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نُرَابٍ نَّمَّ مِنْ نُطْفَةٍ نَّمَّ مِنْ عَاقَةِ نَّمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا نَّمَّ لِيَتَّبِعُوا ۗ أَسَدُّكُمْ نَّمَّ لِيَتَّبِعُوا شَبُوحًا وَمِنْكُمْ مَنْ يَتَّقِي ۗ مِنَ قَتْلِ ۗ وَلِيَتَّبِعُوا ۗ أَجْلًا مُسَمًّى ۗ وَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

huwallāżī khalaqakum min turābin ṣumma min nuṭfatīn ṣumma min `alaqatin ṣumma yukhrijukum ṭiflan ṣumma litablugū asyuddakum ṣumma litakuḥu syuyukhā, wa mingkum may yutawaffā ming qablu wa litablugū ajalām musammaw wa la`allakum ta`qilun

Dialah yang menciptakanmu dari tanah, kemudian dari setetes mani, lalu dari segumpal darah, kemudian kamu dilahirkan sebagai seorang anak, kemudian dibiarkan kamu sampai dewasa, lalu menjadi tua. Tetapi di antara kamu ada yang dimatikan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) agar kamu sampai kepada kurun waktu yang ditentukan, agar kamu mengerti.

68

هُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ ۗ فَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

huwallāżī yuḥyī wa yumīt, fa iżā qaḍā amran fa innamā yaqulu laḥu kun fa yakun

Dialah yang menghidupkan dan mematikan. Maka apabila Dia hendak menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu.

69

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ أَنَّىٰ يُصْرَفُونَ

a lam tara ilallażīna yujādilūna fi āyātillāh, annā yuṣrafun

Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang (selalu) membantah ayat-ayat Allah? Bagaimana mereka dapat dipalingkan?

70

الَّذِينَ كَذَّبُوا بِالْكِتَابِ وَمِمَّا أَرْسَلْنَا بِهِ رُسُلَنَا ۖ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

allażīna każżabū bil-kitābi wa bimā arsalnā biḥī rusulanā, fa saufa ya`lamun

(Yaitu) orang-orang yang mendustakan Kitab (Al-Qur'an) dan wahyu yang dibawa oleh rasul-rasul Kami yang telah Kami utus. Kelak mereka akan mengetahui,

71

إِذِ الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَالسَّلْسِلُ يُسْحَبُونَ

izil-aglālu fi a'nāqihim was-salāsil, yus-ḥabūn

ketika belenggu dan rantai dipasang di leher mereka, seraya mereka diseret,

72

فِي الْحَمِيمِ هَ نَّمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ

fil-ḥamīmi ḥumma fin-nāri yusjarūn

ke dalam air yang sangat panas, kemudian mereka dibakar dalam api,

73

ثُمَّ قِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ تُشْرِكُونَ

ḥumma qīla lahum aina mā kuntum tusyrikūn

kemudian dikatakan kepada mereka, “Manakah berhala-berhala yang selalu kamu persekutukan,

74

مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا بَلْ لَمْ نَكُنْ نَدْعُوا مِنْ قَبْلُ شَيْئًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ الْكَافِرِينَ

min duḥullāh, qālū dallū 'annā bal lam nakun nad'u ming qablu syai`ā, kaẓālika yuḍillullāhul-kāfirīn

(yang kamu sembah) selain Allah?” Mereka menjawab, “Mereka telah hilang lenyap dari kami, bahkan kami dahulu tidak pernah menyembah sesuatu.” Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang kafir.

75

ذَلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَمْرَحُونَ

ẓālikum bimā kuntum tafraḥūna fil-arḍi bigairil-ḥaqqi wa bimā kuntum tamraḥūn

Yang demikian itu disebabkan karena kamu bersuka ria di bumi (tanpa) mengindahkan kebenaran dan karena kamu selalu bersuka ria (dalam kemaksiatan).

76

أَدْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا قَبِيسٌ مَثْوًى الْمُتَكَبِّرِينَ

udkhulū abwāba jahannama khālidīna fihā, fa bi`sa maṣwal-mutakabbirīn

(Dikatakan kepada mereka), “Masuklah kamu ke pintu-pintu neraka Jahanam, dan kamu kekal di dalamnya. Maka itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong.”

77

فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ قَائِمًا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَقَّعَنَّكَ فَالِئِنَّا بِرُجْعُونِ

faṣbir inna wa'dallāhi ḥaqq, fa immā nuriyannaka ba'dallaẓī na'iduhum au natawaffayannaka fa ilainā yurja'un

Maka bersabarlah engkau (Muhammad), sesungguhnya janji Allah itu benar. Meskipun Kami perlihatkan kepadamu sebagian siksa yang Kami ancamkan kepada mereka, atau pun Kami wafatkan engkau (sebelum ajal menimpa mereka), namun kepada Kamilah mereka dikembalikan.

78

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ لَمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ

قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ

wa laqad arsalnā rusulam ming qabluka min-hum mang qaṣaṣnā 'alaika wa min-hum mal lam naqṣuṣ 'alaik, wa mā kāna lirasulīn ay ya`tiya bi`āyatin illā bi`iznillāh, fa izā jā`a amrullāhi quḍiya bil-ḥaqqi wa khasira hunālikal-mubṭilūn

Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad), di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antaranya ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak ada seorang rasul membawa suatu mukjizat, kecuali seizin Allah. Maka apabila telah datang perintah Allah, (untuk semua perkara) diputuskan dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.

79

اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَنْعَامَ لِتَرْكَبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ط

allāhullazī ja'ala lakumul-an'āma litarkabū min-hā wa min-hā ta`kulūn

Allah-lah yang menjadikan hewan ternak untukmu, sebagian untuk kamu kendarai dan sebagian lagi kamu makan.

---

80

وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَلِتَبْلُغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفَالِكِ تَحْمَلُونَ ط

wa lakum fiḥā manāfi'u wa litablugu 'alaihā ḥājatan fī ṣudūrikum wa 'alaihā wa 'alal-fulki tuḥmalūn

Dan bagi kamu (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain padanya (hewan ternak itu) dan agar kamu mencapai suatu keperluan (tujuan) yang tersimpan dalam hatimu (dengan mengendarainya). Dan dengan mengendarai binatang-binatang itu, dan di atas kapal mereka diangkut.

---

81

وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ فَآيَ آيَاتِ اللَّهِ تُشْكِرُونَ

wa yurikum āyātihī fa ayya āyātillāhi tungkirūn

Dan Dia memperlihatkan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepadamu. Lalu tanda-tanda (kebesaran) Allah yang mana yang kamu ingkari?

---

82

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْهُمْ وَأَشَدَّ قُوَّةً وَأَثَرًا فِي الْأَرْضِ فَمَا أَعْلَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

a fa lam yasirū fil-arḍi fa yanzurū kaifa kāna 'āqibatullaḥizīna ming qablihim, kānū aksara min-hum wa asyadda quwwataw wa āsāran fil-arḍi fa mā agnā 'an-hum mā kānū yaksibūn

Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di bumi, lalu mereka memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka itu lebih banyak dan lebih hebat kekuatannya serta (lebih banyak) peninggalan-peninggalan peradabannya di bumi, maka apa yang mereka usahakan itu tidak dapat menolong mereka.

---

83

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرَحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ

fa lammā jā'atḥum rusuluhum bil-bayyināti fariḥū bimā 'indahum minal-'ilmi wa ḥāqa bihim mā kānū bihī yastahzi'ūn

Maka ketika para rasul datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka merasa senang dengan ilmu yang ada pada mereka dan mereka dikepung oleh (azab) yang dahulu mereka memperolok-olokkannya.

---

84

فَلَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا قَالُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِ مُشْرِكِينَ

fa lammā ra'au ba'sanā, qālū āmannā billāhi waḥdahū wa kafarnā bimā kunnā bihī musyrikīn

Maka ketika mereka melihat azab Kami, mereka berkata, "Kami hanya beriman kepada Allah saja dan kami ingkar kepada sembah-sembahan yang telah kami persekutukan dengan Allah."

---

85

فَلَمْ يَكْ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا سُنَّتَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ فِي عِبَادِهِ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ

fa lam yaku yanfa'uhum imānuhum lammā ra'au ba'sanā, sunnatallāhillatī qad khalat fi 'ibādih, wa khasira hunālikal-kāfirūn

Maka iman mereka ketika mereka telah melihat azab Kami tidak berguna lagi bagi mereka. Itulah (ketentuan) Allah yang telah berlaku terhadap hamba-hamba-Nya. Dan ketika itu rugilah orang-orang kafir.

---

**Berikutnya:**

[Surat Fussilat](#)

---

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.

Bagikan bacaan Quran [Surah Gafir](#) (Pengampun):

[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)